

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
TAHUN 2017**

ABSTRAK

Mufiedah Ayu Puspitasari*.Novita Nining Anggraini.Fitriani Nur Damayanti**
ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN BAYI BARU LAHIR PADA BAYI.
NY. M DENGAN ASFIKSIA SEDANG DI RS. ROEMANI SEMARANG.
(xix + 134 halaman + 8 tabel + 4 bagan + 9 lampiran)**

Latar Belakang : Bayi baru lahir memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2014, jumlah kematian bayi yang terjadi di kota Semarang sebanyak 253 dari 26.992 kelahiran hidup, sehingga didapatkan angka kematian bayi sebesar 9,37 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan pencapaian tersebut maka terdapat penurunan dari tahun sebelumnya. Jumlah kematian bayi di kota Semarang terjadi penurunan sejak tahun 2011, 293 kasus kematian bayi pada tahun 2012, 251 kematian bayi pada tahun 2013. Data yang diperoleh di Rumah Sakit Roemani tahun 2016 pada bulan Januari-November terdapat beberapa kasus diantaranya Hiperbilirubin, Asfiksia, BBLR, Neonatus Infeksi dan lain-lain. Pada tahun 2016, asfiksia merupakan kasus kegawatdaruratan terbanyak setelah hiperbilirubin 77 kasus dan asfiksia 49 kasus. **Tujuan :** Mampu melaksanakan asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada bayi Ny. M dengan asfiksia sedang di RS. Roemani Semarang dengan menggunakan manajemen 7 langkah varney. **Metode :** Anamnesa, observasi, wawancara, studi dokumentasi. **Hasil :** Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada By. Ny. M diantaranya menghangatkan tubuh bayi, meghisap lendir, melakukan rangsangan taktil, dan pasang oksigen headbox 6 liter per menit, maka keadaan bayi dapat teratasi dengan baik, bayi diberikan perawatan melalui inkubator selama 7 hari. **Kesimpulan :** Dalam penanganan kasus asfiksia pada By. Ny. M maka terdapat kesenjangan dalam penentuan diagnosa antara teori dan praktik dilahan.

Kata Kunci : Neonatus, Asfiksia

Kepustakaan: 2006-2016

*Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIII OF MIDWIFERY
2017

ABSTRACT

Mufiedah Ayu Puspitasari*.Novita Nining Anggraini.Fitriani Nur Damayanti****
**MIDWIFERY EMERGENCY CARE OF MRS. M ' S NEWBORN USING MILD-
MODERATE ASPHYXIA AT ROEMANI HOSPITAL**
(xix+ 134pages + 8tables + 4 charts + 9 appendices)

Background: Newborns have the highest risk of health problems which various health problems can arise so that without proper handling can be fatal. Based on data obtained from Semarang Health Office in 2014, the number of infant deaths occurred in Semarang as many as 253 of 26.992 live births, so the infant mortality rate of 9.37 per 1000 births life. Based on these achievements, there is a decrease from the previous year. The number of infant deaths in Semarang has decreased since 2011, 293 cases of infant mortality in 2012, and 251 infant deaths in 2013. Moreover, based on the data obtained at Roemani Hospital in 2016 from January until November, there are some cases such as hyperbilirubin, Asphyxia, LBW, Neonates Infection, and others. Furthermore, asphyxia is the largest emergency case after 77 cases of hyperbilirubin and asphyxia got 49 cases in 2016.

Objective: the objective of the study is to perform emergency midwifery care on Mrs. M's baby with moderate asphyxia at the Roemani Hospital by using 7 steps varney management.

Methodology: The methods which the researcher used were anamneses, observation, interview, documentation study **Results:** After midwifery care on Mrs. M 's baby such as; warming the baby's body, sucking mucus, doing tactile stimulation, and attaching 6 liters of head box oxygen per minute, then the baby condition can be resolved properly, the baby is given treatment through incubator for 7 days. **Conclusions:** In handling of asphyxia on Mrs. M's baby, there is a gap in the determination of the diagnosis between theory and practice.

Keywords : Neonatus (newborn), Asphyxia

References : 2006-2016

*The students of Study Program of DIII of Midwifery

**The lecturer of University of Muhammadiyah Semarang